

## PENDAMPINGAN PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN MENGUNAKAN APLIKASI TEMAN BISNIS PADA UMKM BUNGA KAWAT BULU DI KOTA PALANGKA RAYA

Alya Rohan<sup>1)</sup>, Athaila Ervina Rahmadani<sup>2)</sup>, Ani Eka Putri<sup>3)</sup>, Della Puspita<sup>4)</sup>, Theresia Mentari<sup>5)</sup>, Iwan Christian<sup>6)</sup>  
Universitas Palangka Raya

Correspondence author: A.E. Rahmadani, erv.ervinaaaa@gmail.com, Palangka Raya, Indonesia

### Abstract

Assisting MSMEs in financial management is a crucial step in improving business sustainability and growth. This community service activity aims to provide business owners with an understanding of the benefits of simple financial record-keeping and the practical application of the Teman Bisnis application. The Teman Bisnis application is designed to make it easier for MSMEs to record financial transactions, monitor cash flow, and prepare more accurate financial reports. The community service method involves providing training to business owners on how to use the Teman Bisnis application for digital bookkeeping. The results of the mentoring program demonstrate increased understanding and skills in financial management among MSME owners, positively impacting overall business performance. The outcome of this community service is expected to enable MSME owners, especially community service partners, to understand the importance of maintaining financial records for their businesses using the Teman Bisnis application.

**Keywords:** *mentoring, recording, financial transactions, msme, teman bisnis*

### Abstrak

Pendampingan UMKM dalam pengelolaan keuangan merupakan langkah penting untuk meningkatkan keberlanjutan dan pertumbuhan usaha. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pelaku usaha terkait manfaat pencatatan keuangan sederhana dan praktik menggunakan aplikasi Teman Bisnis. Aplikasi Teman Bisnis dirancang untuk memudahkan UMKM dalam mencatat transaksi keuangan, memantau arus kas, dan menyusun laporan keuangan yang lebih akurat. Metode pengabdian dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada pelaku usaha cara penggunaan pembukuan digital menggunakan aplikasi Teman Bisnis. Hasil dari pendampingan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan serta berdampak positif terhadap kinerja usaha secara keseluruhan. Hasil akhir dari pengabdian ini diharapkan supaya pelaku usaha UMKM khususnya mitra kegiatan pengabdian dapat memahami konsep pentingnya melakukan pencatatan keuangan pada usaha mereka dengan menggunakan aplikasi Teman Bisnis.

**Kata Kunci:** *pendampingan, pencatatan, transaksi keuangan, umkm, teman bisnis*

## A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar penting dalam perekonomian Nasional. Di Indonesia, UMKM memberikan kontribusi signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) serta penyerapan tenaga kerja (Munzirwan, 2024). Data menunjukkan bahwa UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap PDB nasional dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja di Indonesia (Harahap et al., 2025). Namun, di balik kontribusi besar tersebut, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya dalam aspek manajemen keuangan (Ompusunggu & Sinurat, 2023).

Salah satu tantangan mendasar yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah rendahnya literasi keuangan, yang berdampak pada lemahnya kemampuan dalam mengelola kas dan menyusun laporan keuangan (Purwanti et al., 2025). Banyak pelaku UMKM masih mencampuradukkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, tidak mencatat transaksi secara sistematis, serta tidak memahami pentingnya arus kas dan pelaporan keuangan yang akurat (Pane & Simbolon, 2025). Menurut Otoritas Jasa Keuangan, hanya sekitar 15% pelaku UMKM yang memiliki laporan keuangan sederhana, sementara sisanya tidak memiliki pencatatan keuangan yang memadai (Purwanti et al., 2025).

Manajemen keuangan yang baik sangat penting bagi keberlangsungan dan pertumbuhan UMKM. Pengelolaan kas yang efektif membantu pelaku usaha untuk mengetahui kondisi keuangan aktual, menghindari kekurangan kas, serta merencanakan investasi usaha dengan lebih tepat (Sholeha et al., 2025). Sementara itu, laporan keuangan yang disusun secara akurat dan periodik berperan sebagai alat kontrol dan evaluasi kinerja usaha, serta menjadi syarat penting dalam mengakses pembiayaan formal dari lembaga keuangan (Natasha, 2025).

Ketidaktahuan dalam pengelolaan kas sering kali membuat pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam memisahkan antara pengeluaran usaha dan pribadi. Akibatnya, perencanaan dan pengambilan keputusan bisnis menjadi tidak berdasarkan data yang akurat. Selain itu, tidak adanya laporan keuangan yang baik membuat pelaku UMKM sulit memperoleh pinjaman atau mitra usaha, karena tidak dapat menunjukkan kesehatan keuangan usaha mereka secara transparan (Rahma et al., 2025).

Strategi pengelolaan kas yang efektif melibatkan pemahaman mengenai penerimaan dan pengeluaran kas, pembuatan proyeksi arus kas, serta pencatatan harian transaksi. Hal ini akan membantu UMKM menjaga likuiditas, menghindari kekurangan dana operasional, dan merencanakan kebutuhan modal dengan lebih akurat. Di sisi lain, laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas menjadi penting untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan usaha (Halawa & Maria Th, 2024).

Edukasi ini juga menjadi bentuk kontribusi nyata dalam mendorong transformasi UMKM ke arah usaha yang lebih formal dan profesional. Dengan manajemen keuangan yang baik, UMKM akan lebih siap menghadapi tantangan ekonomi digital dan lebih kompetitif dalam pasar yang semakin terbuka. Di samping itu, UMKM yang memiliki laporan keuangan yang teratur akan lebih mudah mendapatkan akses pembiayaan dari bank dan lembaga keuangan non-bank, serta dapat mengikuti program-program pemerintah yang mensyaratkan akuntabilitas keuangan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada pelatihan dan pendampingan Manajemen keuangan kepada pelaku UMKM dengan menekankan pada dua aspek utama: (1) strategi pengelolaan kas yang efektif, dan (2) penyusunan laporan keuangan sederhana yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bisnis. Pelatihan ini akan diberikan secara interaktif

dan berbasis studi kasus, agar materi mudah dipahami dan langsung dapat diimplementasikan dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Melalui kegiatan ini, diharapkan pelaku UMKM mampu memahami pentingnya pencatatan dan pengelolaan keuangan, memiliki keterampilan dasar dalam menyusun laporan keuangan, serta mampu menerapkan strategi pengelolaan kas yang tepat guna meningkatkan efisiensi dan daya saing usaha. Kegiatan ini juga menjadi sarana untuk membangun jejaring kolaborasi antara akademisi, pelaku usaha, dan pemerintah dalam mendorong pemberdayaan UMKM secara berkelanjutan.

## B. PELAKSANAAN DAN METODE

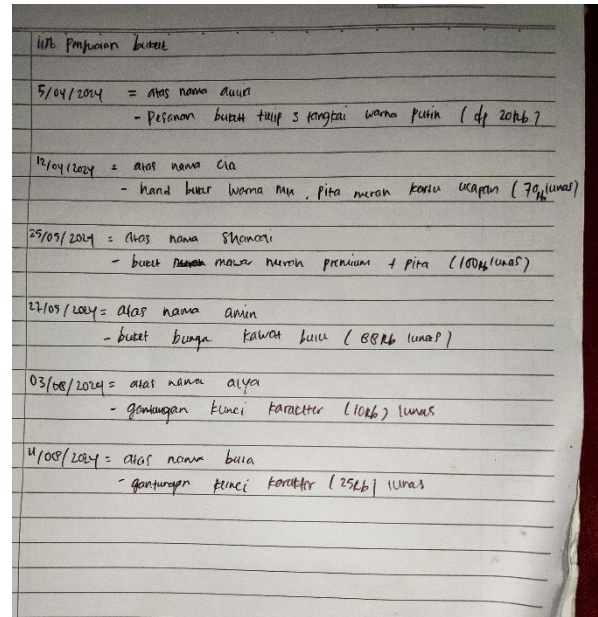
Lokasi pengabdian pendampingan pelaku di Jl Bkoetin, adapun waktu terhitungnya dari 25 Agustus – 10 September 2025 (4 minggu). Target subjek pengabdian adalah pelaku usaha Buket Kawat Bulu. Hal ini bertujuan untuk memberi wadah bagi UMKM Buket Bunga Kawat Bulu dengan adanya pencatatan secara digital sehingga dapat memudahkan pelaku UMKM Buket Bunga Kawat Bulu dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran.

Metode yang digunakan adalah dengan diskusi dan praktek yang dilakukan oleh tim pengabdian yang bertugas melaksanakan tugas pendampingan pelaku usaha UMKM. Pendampingan dalam pembukuan keuangan berbasis aplikasi dilaksanakan dengan cara sosialisasi kepada pelaku usaha Bunga Kawat Bulu di tempat usahanya. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan pengenalan aplikasi kepada pelaku usaha dan melakukan praktik cara penggunaan pembukuan digital menggunakan aplikasi Teman Bisnis.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan pengabdian pendampingan pelaku usaha Buket Bunga Kawat Bulu, diketahui masih menggunakan pencatatan keuangan secara manual yang ditulis di dalam

buku serta catatan keuangan tidak rapi dan belum memenuhi SAK EMKM. Pembukuan yang dilakukan secara manual ini memiliki risiko tinggi yang disebabkan oleh faktor hilangnya atau rusaknya buku keuangan tersebut oleh anaknya yang sembarangan menaruh buku pembukuannya.



**Gambar 1.** Catatan keuangan sebelum pendampingan.

Hal ini menjadi salah satu rancangan pendampingan yang tim pengabdian lakukan pada pelaku usaha Buket Bunga Kawat Bulu dengan menerapkan dan mengajarkan pelaku usaha mengenai cara penggunaan aplikasi Teman Bisnis.



**Gambar 2.** Pelatihan melakukan pencatatan keuangan di aplikasi Teman Bisnis.

Aplikasi Teman Bisnis merupakan pencatatan keuangan yang memiliki tampilan yang

# Pendampingan Pengelolaan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi Teman Bisnis Pada UMKM Bunga Kawat Bulu di Kota Palangka Raya

Alya Rohan, Athaila Ervina Rahmadani, Ani Eka Putri, Della Puspita, Theresia Mentari, Iwan Christian

sederhana dan mudah dipahami sehingga memudahkan pelaku usaha Buket Bunga Kawat Bulu Untuk menggunakannya. Dengan menggunakan aplikasi Teman Bisnis, pemantauan terhadap pemasukan dan pengeluaran dapat dikelola dengan mudah dikarenakan hanya menggunakan *handphone*. Kegiatan pengaduan pendampingan pelaku usaha ini dapat meningkatkan pengetahuan serta pemahaman pentingnya pencatatan transaksi penjualan secara digital dengan menggunakan aplikasi Teman Bisnis. Dengan adanya pendampingan UMKM Buket Bunga Kawat Bulu ini, tim pengabdian mengharapkan pelaku usaha dapat lebih mudah dan aman untuk melakukan pencatatan laporan keuangan, serta dapat memudahkan pelaku usaha untuk melihat kondisi usahanya apakah mengalami peningkatan atau penurunan penjualan.



**Gambar 3.** Catatan keuangan menggunakan aplikasi Teman Bisnis

## D. PENUTUP

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian, dapat disimpulkan bahwa UMKM bunga kawat bulu di Kota Palangka Raya memiliki potensi besar untuk berkembang sebagai salah satu produk kreatif khas daerah. Usaha ini memanfaatkan bahan sederhana seperti kawat, bulu sintetis, dan aksesoris tambahan untuk menghasilkan kerajinan yang bernilai estetika tinggi dan diminati masyarakat. Melalui kreativitas dan inovasi, produk bunga kawat bulu mampu menjadi alternatif hadiah dan dekorasi yang unik.

Namun, agar lebih berdaya saing, pelaku UMKM perlu meningkatkan kualitas produk, memperluas jaringan pemasaran (terutama melalui media sosial dan platform digital), serta memperkuat manajemen keuangan dan *branding*. Dengan dukungan pemerintah daerah, pelatihan kewirausahaan, dan strategi pemasaran yang tepat, UMKM bunga kawat bulu di Palangka Raya dapat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan ekonomi kreatif dan pemberdayaan masyarakat lokal.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Halawa, G., & Maria Th, A. D. (2024). Pengelolaan Kas dan Strategi Kelangsungan Usaha pada Pedagang Kecil Somai Bagas di Pringapus. *JEHSS : Journal of Education, Humaniora and Social Sciences*, 7(2), 520–526. <https://doi.org/10.34007/jehss.v7i2.2397>
- Harahap, L. M., Saragih, A. B. B. J., Ramadhan, R., Surbakti, O. M., & Gerald, J. (2025). Peran UMKM dalam Sistem Perekonomian Indonesia: Tantangan dan Peluang Pasca Pandemi. *JIMBE : Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis Dan Ekonomi*, 3(1), 78–85. <https://doi.org/10.59971/jimbe.v3i1.430>
- Munzirwan. (2024). UMKM sebagai Pilar Ekonomi dan Strategi Pengelolaan Keuangan untuk Meningkatkan Daya Saing Usaha. *Ameena Journal*, 2(4), 448–

457. <https://doi.org/10.63732/aij.v2i4.147>

Natasha, S. F. (2025). Tingkat Pengetahuan Pelaku UMKM Mengenai SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan. *JEBMA: Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 317–331.

<https://doi.org/10.47709/jebma.v5i2.6201>

Ompusunggu, D. P., & Sinurat, D. S. (2023). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi UMKM Kota Palangka Raya dan Pengelolaan Usahanya. *OPTIMAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 36–41.

<https://doi.org/10.55606/optimal.v3i2.1375>

Pane, Y., & Simbolon, D. (2025). Financial Management Training to Improve MSME Business Efficiency in the Skip Medan Area. *Journal of Community Development*, 3(1), 32–39.

<https://doi.org/10.61730/j17czb75>

Purwanti, A., Pamungkas, E. W., Samiun, A. A., Alfiana, A., & Ernayani, R. (2025). Edukasi Manajemen Keuangan Untuk UMKM: Strategi Pengelolaan Kas dan Laporan Keuangan Yang Efektif. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(3), 4121–4125.

<https://doi.org/10.31004/cdj.v6i3.45734>

Rahma, D., Indriani, A. D., Anggraeni, A. D., & Priyanto, A. (2025). Analisis Kendala Pencatatan Akuntansi dan Implikasinya terhadap Keberhasilan UMKM Hani Bakes. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(3), 3962–3973.

<https://doi.org/10.62710/m69jas40>

Sholeha, A., Nurafifah, A., & Misra, I. (2025). Peran Manajemen Keuangan Dalam Pengelolaan UMKM Untuk Meningkatkan Keberlanjutan Bisnis. *Opportunity: Research and Community Service Journal*, 3(1), 18–41.

<https://doi.org/10.55352/9r0g1k79>